

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Islam Al-Azhar 10 Kembangan

a. Sejarah SMP Islam AL-Azhar 10 Kembangan

SMP Islam Al – Azhar 10 Kembangan berdiri sejak April 1999 dan mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada tahun pembelajaran 1999/2000. Penyelenggaraan SMP Islam Al – Azhar 10 Kembangan merupakan pelaksanaan program Yayasan AL-Ikhwan yang telah menyelenggarakan pendidikan TK Islam AL Azhar 09 dan SD Islam Al Azhar 08, yang keduanya berlokasi di Kembangan.

Selain itu, juga dalam rangka meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat, khususnya orang tua murid SD Islam Al Azhar 08 yang sangat berkeinginan agar kelanjutannya pendidikan putra/putri-nya ke SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan.

Pada angkatan pertama, tahun pembelajaran 1999/2000 jumlah murid hanya 33 orang dengan 14 guru yang seluruhnya

merupakan guru guru SMP Islam Al Azhar 1 (Pusat) Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Sementara tempat kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan menumpang di SD Islam Al Azhar 8 Kembangan.

Pada tahun pelajaran 2001/2002 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung milik sendiri, gedung SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan seperti yang ada sekarang. Gedung tiga tingkat ini terdiri dari 12 ruang kelas dan ruang-ruang pendukung lainnya. Selanjutnya pada tahun pembelajaran 2001 SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan telah terakreditasi dengan status “DISAMAKAN”.

Sepanjang perjalanannya SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan selama 17 Tahun telah meluluskan 14 angkatan dengan berbagai prestasi yang telah dicapai baik prestasi akademis maupun non akademis ditingkat wilayah, nasional dan tingkat internasional. Prestasi-prestasi tersebut diantaranya Medali Perak *Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2012* bidang studi Bahasa Inggris, keikutsertaan dalam Festival Tari *Internasional* di Turki, Taiwan dan Marocco.

Dengan banyaknya prestasi dan memiliki kelas *bilingual* dan menggunakan bahasa inggris maka terpilihnya SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan sebagai salah satu Rintisan Sekolah

Bertaraf Internasional (RSBI) Mandiri Tahun 2008, tetapi pada tahun 2012 berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi program RSBI dihapus sedangkan pelayanan pembelajaran dengan bahasa Inggris tetapi dilaksanakan di program *bilingual*.

b. Profil SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan

SMP Islam Al Azhar (SMPIA) 10 Kembangan merupakan sekolah swasta yang berakreditasi A pada tahun 2001. Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 1999 dengan awal sekolah menumpang di sekolah SD Islam Al Azhar 8 Kembangan dan pada tahun 2001/2002 sudah memiliki gedung sendiri.

Memiliki tanah seluas 5800 m² dan luas Bangunan SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan yaitu 15.000 m², Luas Ruang Kelas > 63 m² dan Jumlah siswa per rombel 27-35 terpenuhi. SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan beralamat di Jl. H. Sa'aba Raya Komplek Unilever Meruya Selatan, Kembangan Jakarta Barat 11650. Dan di pimpin oleh Kepala Sekolah Drs. Nasikhun, MA.

c. Visi, Misi, Tujuan Sekolah dan Profil Kelulusan

Visi:

Mewujudkan generasi muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi unggul, berdaya saing global dan cinta lingkungan.

Indikator Visi:

a. Generasi muslim yang bertaqwa

- 1) Melaksanakan sholat wajib dan sunah dengan benar
- 2) Mampu membaca Al-Quran dengan tartil dan lancar
- 3) Mampu menghafal Al-Quran juz ke-30
- 4) Membiaskan puasa sunah senin dan kamis
- 5) Melaksanakan shaum Ramadhan
- 6) Memiliki akidah ahlussunah wa jamaah

b. Generasi muslim yang berakhlak mulia

- 1) Membudayakan salam
- 2) Santun dalam berbicara, bersikap, dan bertindak kepada sesama
- 3) Melaksanakan kegiatan *ALBA Care*
- 4) Gemar bersedekah melalui program gerakan teman asuh
- 5) Memiliki jiwa sosial yang tinggi

c. Generasi muslim yang berprestasi unggul

- 1) Unggul dalam aktifitas keagamaan
- 2) Unggul dalam pencapaian nilai Ujian Nasional
- 3) Unggul dalam lomba karya ilmiah
- 4) Unggul dalam lomba olahraga
- 5) Unggul dalam prestasi kesenian

d. Generasi muslim yang berdaya saing global

- 1) Diterima di SMA unggulan dalam dan luar negeri
- 2) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara Lisan ataupun Tulisan
- 3) Menguasai Teknologi Informasi dan mampu menggunakannya secara baik

e. Generasi muslim yang cinta lingkungan

- 1) Membuang sampah pada tempatnya
- 2) Tidak mencoret-coret di sembarang tempat
- 3) Memelihara tanaman yang ada di sekitar sekolah
- 4) Memelihara fasilitas sekolah

Misi:

- 1) Mengembangkan lingkungan sekolah yang islami dan kondusif untuk pembelajaran
- 2) Menumbuhkan semangat berprestasi dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkesinambungan
- 4) Mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik (PAIKEM) berbasis TIK
- 5) Mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEK dalam pembelajaran
- 6) Melakukan pembinaan ketaqwaan, akhlakul karimah, dan sikap kompetitif di era global
- 7) Menumbuhkan kreatifitas terhadap budaya bangsa melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kesenian, dan keterampilan
- 8) Menumbuhkan kembangan sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan

Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan adalah:

- 1) Memiliki aqidah yang kuat, pemahaman dan kebiasaan melaksanakan ibadah secara tertib serta berakhlak luhur terutama kepada orang tua, guru dan sesama.
- 2) Memiliki karakter fathonah/kreatif, amanah, siddiq/jujur, tabligh/visioner, sabar, istito'ah/mandiri, tanggungjawab, syukur, jama'ah/kerjasama.
- 3) Mampu membiasakan shalat sunat Dhuha setiap pagi, di samping menyempurnakan shalat maktubah dan shalat sunat rawatib (di sekolah)
- 4) Memiliki dan mampu mencapai kompetensi akademis minimal sesuai dengan standar nasional sehingga mencapai target kelulusan 100 %

- 5) Mampu mencapai prestasi akademik yang optimal dari hasil UN sehingga mendapat peringkat masuk 10 besar wilayah Jakarta Barat, Lulusannya diterima dan melanjutkan pada sekolah unggul negeri/swasta terbaik.
- 6) Mampu mencapai prestasi non akademis (ekstra kurikuler) tingkat wilayah maupun propinsi dalam setiap kompetisi yang diikutinya.
- 7) Mampu mengembangkan bakat, seni dan olah raga dengan dijiwai nilai-nilai Islam.
- 8) Mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik, bahasa Inggris dan bahasa Arab melalui berbagai media/teknologi informasi dan komunikasi yang ada
- 9) Mampu mencapai prestasi akademik sesuai dengan standar ketuntasan belajar dan kompetensinya minimal 85% dari seluruh mata pelajaran, baik pada semester genap dan semester ganjil, sehingga menempatkan SMP/IA 10 mendapatkan peringkat 10 besar wilayah Jakarta Barat.

Profil Lulusan SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan

- 1) Memiliki karakter fathonah/kreatif, amanah, siddiq/jujur, tabligh/visioner, sabar, istito'ah/mandiri, tanggung jawab, syukur, jama'ah/kerjasama.
- 2) Memiliki lulusan dengan nilai minimal 75 untuk seluruh mata pelajaran.
- 3) Mampu membacakan surat-surat yang ada dalam Al-Quran juz ke-30.
- 4) Mampu menjaga, meningkatkan dan memelihara kemurnian aqidah islam dimanapun dia berada.
- 5) Mampu menjaga, meningkatkan, mengaplikasikan, menularkan dan memelihara pelaksanaan syariat-syariat islam secara kaffah.
- 6) Memiliki daya saing yang terus ditingkatkan dan dipelihara dengan tujuan menghasilkan prestasi-prestasi dibidang akademik dan non-akademik baik tingkat nasional maupun di dunia internasional dalam menegakkan syiar islam.

- 7) Memiliki kepedulian terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan.

d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan memerlukan guru yang memiliki potensi pada bidang studi yang bersangkutan, tidak hanya guru yang menunjang dalam mengelola sekolah tetapi staff dan karyawan lainnya juga mendukung dalam meningkatkan sekolah. Adapun jumlah guru 25 Guru (2 Pimpinan, 2 BK, dan 21 Guru Bidang Studi) dan 15 Tenaga Kependidikan.

Tabel 1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan

No.	Uraian	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan				Status		Jumlah
		L	P	SMP/ SMA	D3	S1	S2	Tetap	Tidak Tetap	
1	Kepala Sekolah	1	-	-	-	-	1	1	-	1
2	Wakasek Bidang Kesiswaan	1	-	-	-	-	1	1	-	1
3	Wakasek Bidang Kurikulum	1	-	-	-	-	1	1	-	1
4	Guru	17	7	-	-	18	1	24	-	24
5	Pegawai Tata Usaha	1	1	-	-	2	-	2	-	2
6	Penjaga Sekolah	2	-	2	-	-	-	2	-	2
Total		15	22	2	-	27	6	31	6	40

Sumber: Data Lapangan, diolah peneliti, 2016

e. Struktur Organisasi SMP Islam AL Azhar 10 Kembangan

SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan, Jakarta Barat memiliki struktur organisasi yang dibangun oleh Yayasan Al Azhar dan Yayasan Al Ikhwan Meruya langsung membawahi pimpinan sekolah yaitu Kepala Sekolah dan membawahi Wakil Kepala Sekolah dan Sub Bagian Tata Usaha dan memiliki beberapa staff lainnya yaitu: Staff Kemuridan, Staff Kurikulum, Staff Keagamaan, Staff Humas IT, Staff Sarpras, dan Staff Tanse. Berikut gambaran struktur organisasi di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan, Jakarta Barat. Struktur Organisasi Terlampir 11

f. Program Sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan, Jakarta Barat

a) Program Agama

- 1) Setiap murid mendapat tambahan pelajaran khusus di SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan yaitu Pelajaran Al-Quran 2 jam. Pendidikan Agama menjadi 3 jam dan pelajaran Bahasa Arab 2 jam.
- 2) Setiap hari dilaksanakan tadarus Al-Quran, 15 menit sebelum pelajaran dimulai yang dipimpin oleh guru jam pertama, kecuali hari Senin dan Rabu oleh Wali kelas dan Murobi ketika pembinaan wali kelas.
- 3) Integrasi agama dalam setiap mata pelajaran umum dan integrasi Iptek pada setiap pelajaran Agama.

- 4) Shlat Dhuha yang dilaksanakan setiap hari pada jam istirahat.
- 5) Pesantren Alam terbuka yang wajin diikuti oleh setiap murid kelas VIII bertempat di Pesantren YPI Al Azhar Desa Cijeruk, Cigombong, Bogor, Jawa Barat.
- 6) Amaliah Ramadhan, buka puasa bersama, bagi ta'jil gratis on the road, dan santunan teman asuh.
- 7) Gerakan Teman Asuh Al Azhar (GATAZ) berupa santunan kepada anak yang tidak mampu melalui penggalangan dana dari murid pada setiap hari Senin dan Jum'at.
- 8) Amaliah Qurban berupa pengumpulan infaq Qurban, penyembelihan dan pendistribusian hewan qurban di sekitar sekolah.
- 9) Program Bimbingan Baca Al-Quran (BBQ) dan Tahsin.
- 10) Hafalan Juz Amma dan ayat-ayat pilihan pada setiap semester sebagai nilai pelajaran Al-Quran dan pada setiap pergantian pelajaran.
- 11) Shalat tahajud bersama sebanyak 2 kali dalam setahun.
- 12) Umroh Murid pada saat liburan sekolah.
- 13) Khotmul Qur'an yang dilaksanakan bersamaan dengan pengumuman kelulusan.

b) Pembinaan Akademik

Pembinaan Akademik adalah rangkaian kompetensi belajar yang ditetapkan sekolah. Program ini melayani murid yang lambat dan terlalu cepat dalam pencapaian kompetensi dasar.

Program layanan ini meliputi:

- 1) Program remedial bagi yang belum mencapai kompetensi dasar pada mata pelajaran tertentu.
- 2) Program pengayaan untuk murid yang telah mencapai kompetensi dasar pada mata pelajaran tertentu.

- 3) Program Klinik Mata Pelajaran bagi murid kelas VII dan VIII yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- 4) Program Pendalaman Materi khusus bagi kelas IX sebagai persiapan menghadapi Ujian Nasional.
- 5) Program *Try Out* khusus kelas IX dalam rangka mempersiapkan dalam menghadapi Ujian Nasional.
- 6) *International Competition Assesment for School (ICAS)*
- 7) *Olimpiade Siswa Nasional (OSN)*
- 8) Pembentukan team komunitas Juara dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik dalam OSA dan OSN.

c) Pembinaan Non Akademik

Program non akademik diberikan sebagai pembekalan agar murid-murid berlatih dan mengembangkan potensi dirinya diluar akademik, seperti belajar berorganisasi sesuai dengan minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing murid. Program ini dilaksanakan pada semua jenjang dari kelas VII hingga IX sesuai program masing-masing.

Program ini meliputi:

- 1) Masa Orientasi Murid (MOM) untuk murid kelas VII
- 2) *Leadership and Training Student (LITRAS)* untuk kelas VII
- 3) Perkemahan Jum'at-Sabtu (PERJUSA) untuk murid kelas VII
- 4) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi pengurus OSIS
- 5) Studi Wisata untuk kelas VII dan VIII
- 6) Al Azhar Barat (ALBA) *Care* untuk setiap murid
- 7) Perayaan Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional
- 8) *Asian Student Exchange Program (ASEP)* Taiwan
- 9) *Welcoming ASEP*

10) *Sri Amman Environmental Youth and Leadership Summit (SAEYLS) Malaysia*

11) *International Folklore Dance Festival*

**g. Sarana dan Prasarana SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan
Jakarta Barat**

SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan memiliki sarana dan prasarana yang baik dan lengkap. Fasilitas yang dimiliki sekolah sangat menunjang proses belajar mengajar disekolah. Adapun kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan yaitu ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang Guru, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, ruang Perpustakaan, ruang AVA, ruang Lab. Bahasa, ruang Lab. Komputer, ruang Lab. IPA, ruang Musik, ruang Serbaguna (rapat), Masjid, WC murid/guru, WC Kepala Sekolah, ruang Toko Koperasi, ruang Gudang/Dapur, Lapangan Upacara, Lapangan Olahraga, Kebun/Taman, Kantin, Pos Security.

2. Pembentukan Budaya SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan

Sekolah memiliki banyak beberapa budaya yang dimiliki oleh sekolah, dalam budaya tersebut sekolah membentuk suatu pembentukan terhadap lingkungan sekolah termasuk siswa, guru dan lingkungan sekolah. Salah satunya dengan menerapkan tata tertib yang harus dipatuhi dengan menempelkan tata tertib di setiap lantai agar semua lingkup sekolah dapat mengingat tata tertib dan terus diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, dengan ini maka menjadi salah satu pembentukan budaya yang harus dilakukan oleh setiap semua lingkungan sekolah. Selain itu juga siswa, guru dan lingkup sekolah dapat mematuhi tata tertib ini dan menerapkan dalam diri dan menjadikan pembiasaan diri.

Menerapkan tidak membuang sampah sembarangan dalam lingkup sekolah dengan menyediakan tempat sampah didalam satu kelas dan diluar kelas, tidak mencoret-coret benda apapun yang terdapat dilingkungan sekolah, memelihara dan menjaga tanaman yang berada disekolah karena itu membuat siswa nyaman dalam belajar dengan udara yang sejuk dan asri. Lalu fasilitas yang dimiliki sekolah juga selalu dirawat dan digunakan dengan sebaik mungkin. Apabila dari semua peraturan itu dilanggar maka siswa akan mendapatkan hukuman sesuai perbuatannya.

Pembentukan budaya yang dilakukan sekolah agar lingkungan sekolah dapat menerapkan dalam setiap kegiatan. Langkah awal yang dilakukan dengan cara melakukan perencanaan dengan melakukan pembentukan budaya yang diterapkan kepada lingkungan sekolah. Setelah perencanaan itu dilakukan maka pembentukan budaya ini akan diterapkan pada guru-guru baru dan siswa murid baru yang belum mengetahui kebudayaan yang dimiliki oleh sekolah.

Kepada guru dan murid yang sudah mengetahui kebudayaan yang dimiliki sekolah, tinggal diterapkan dalam pembiasaan diri setiap harinya yang harus dilakukan. Dalam budaya yang dimiliki sekolah semua harus terlibat dan melakukan pembentukan agar dapat tertanam dalam diri anak.

Melakukan pembentukan budaya langkah awal yang dilakukan dengan cara membuat sebuah perencanaan sampai dengan evaluasi, dengan budaya yang sudah ada dilakukan rapat apakah ada kendala atau masalah selama melakukan sebuah pembentukan budaya yang diterapkan kepada anak-anak dan lingkungan sekolah.

Apabila ada kendala dibagian mana kendala yang terdapat dan apa yang harus dilakukan dengan kendala yang harus

diterapkan dan yang terlibat utama dalam melakukan pembentukan budaya yaitu pimpinan.

Melakukan suatu proses yang dilakukan pimpinan, menargetkan guru-guru untuk membuat target dalam mencapai suatu pembelajaran dan harus mencapai goal setting. Sekolah juga memberikan kebebasan kepada murid untuk melakukan kegiatan sekolah yang membentuk pembentukan budaya. Agar siswa dapat lebih mandiri lagi dalam kehidupannya.

Melakukan pembentukan ini terdapat dalam kegiatan LDK dan Leadership Training Students (LITRAS) yang dijalankan ini agar membentuk karakter anak menjadi seorang pemimpin yang nantinya akan menjadi ketua Osis dan melatih kepemimpinan bagi siswa dan guru dapat melihat bakat dan karakter yang dimiliki oleh anak-anak dengan pembentukan budaya ini anak-anak dapat menanamkan diri dalam diri masing-masing.

Tujuan dari sekolah ini membentuk siswa untuk memiliki sifat yang kreatif, jujur, mandiri dan tanggung jawab. Dengan memiliki warung kejujuran yang ada dilantai 2 dekat kelas 8d, siswa dilatih untuk memiliki kejujuran dalam membeli, membayar dan mengembalikan sedangkan mandiri dan tanggung jawab dilihat dari kegiatan LDK yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa.

Pembentukan budaya untuk melaksanakan shalat sunnah cara yang dilakukan dengan melakukan pembentukan karakter dengan cara pembinaan MABIT (Malam Bina Taqwa) semua murid mengikuti kegiatan ini dengan mendengarkan ceramah dan shalat malam atau Tahajud bersama siswa dan guru pembimbing yang pada saat itu bertugas seperti guru agama, wali kelas dan panitia lainnya.

Kegiatan lainnya untuk membentuk menjadi muslim yang bertaqwa dengan menjalankan ibadah shalat wajib dan sunnah. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa agenda yaitu shalat Dhuha, mengaji dengan diajarkan tartil dan memperlancar membaca al-quran. Setiap harinya guru membimbing siswa untuk membaca al-quran disetiap paginya dan setiap pergantian pelajaran dengan membaca surat yang diulang-ulang hingga pada hari jum'at siswa menghafal surat yang dibaca sebelumnya kepada guru kelas secara individual dan ditulis dalam buku.

Membentuk kepribadian siswa tidak bisa dengan cara yang instan dan hanya melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang membentuknya tetapi juga dari kesadaran dan pembiasaan dari guru-guru yang dilihat setiap hari oleh siswa. Siswa lebih cepat menangkap dengan melihat apa yang dilakukan oleh lingkungan sekolah untuk melakukan pembiasaan diri dalam diri siswa.

Pembentukan budaya dalam kegiatan MABIT ini membentuk kepribadian siswa agar dapat terbiasa dalam melakukan kegiatan keagamaan, sekolah mewajibkan siswa untuk melakukan shalat Dhuha pada saat jam istirahat dan shalat Dzuhur berjamaah dalam kegiatan MABIT ini Shalat Tahajud agar dapat terbiasa melakukan kegiatan kegiatan ini tanpa paksaan atau disuruh oleh guru maupun orang tua dan mengikuti semua kegiatan sekolah dan mematuhi peraturan yang telah dibentuk oleh sekolah, siswa harus mematuhi semua peraturan yang telah dibuat dan disetujui oleh semua pihak yang terkait.

Sekolah berharap dengan melakukan kegiatan ini siswa lebih baik dan dapat menerapkan semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pembentukan budaya tidak hanya siswa tetapi juga semua lingkungan sekolah dapat menerapkan dalam membuat pembiasaan diri yang dilakukan.

Sekolah melakukan pembentukan budaya lainnya untuk membangun sebuah pembinaan dan meningkatkan IMTAQ melalui sistem kegiatan yang dilakukan di alam. Agar siswa dapat lebih mandiri dan berinteraksi langsung dengan alam yang terdapat disekitar lingkungannya, meningkatkan kedewasaan bagi murid murid untuk hidup mandiri dengan melakukan semua kegiatan dari

bangun tidur hingga pulang nanti dengan melakukannya semua kegiatan sendiri.

Pelaksanaan MABIT ini berlangsung selama 2 hari 1 malam yang sudah memiliki jadwal sendiri untuk kelas 7 sampai dengan kelas 9. Bagi kelas 7 dan 8 anak anak diberi motivasi untuk meningkatkan giat belajar sedangkan kelas 9 membangkitkan kepercayaan diri dalam mengerjakan Ujian Nasional, dan diberi stimulus bahwa UN itu mudah dan bisa mengerjakannya dengan mudah dan jujur.

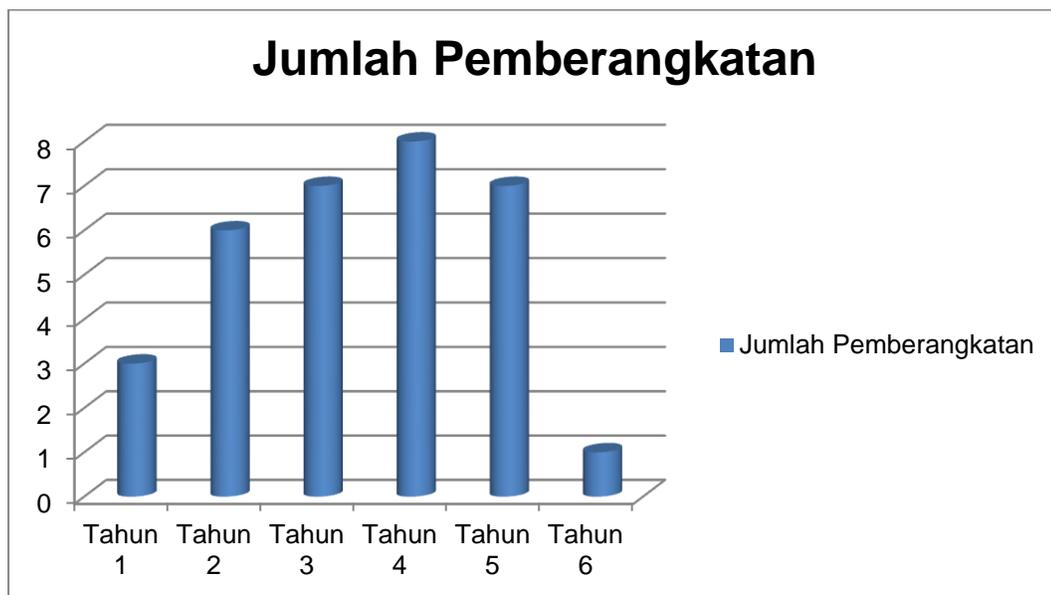
Sekolah mendatangkan motivator alumni-alumni yang sudah sukses untuk memberikan motivasi bagi anak anak dan terkadang juga mengundang Aris Ahmad Jaya sebagai motivator untuk memberikan motivasi bagi siswa. Memberikan stimulus-stimulus ini maka siswa membentuk pribadinya bahwa bisa mengerjakan Ujian Nasional dan sekolah membentuk budaya yang bersifat jujur dalam mengerjakan sesuatu.

Sekolah memiliki program kegiatan Umroh Bersama, sebagai manusia diperintahkan untuk melaksanakannya. Umroh penting bagi diri setiap manusia yang utama guru agama agar dapat berbagi pengalaman dalam pembelajaran yang lebih mendalam dalam agama dan menambah ilmu bagi siswa terkait umrohnya maupun terkait tentang mekkah, kegiatan ini juga

meningkatkan ibadah yang paling utama, sedangkan refreasing dan wisata hanya sebagai bonus yang diterimanya.

Kegiatan umroh bersama ini tidak hanya untuk guru saja yang mengikutinya tetapi juga untuk murid dan orang tua dapat mengikuti kegiatan umroh ini. Kegiatan ini dilakukan karena memiliki respon yang baik dan positif bagi lingkungan sekolah maupun dari orang tua murid dengan banyaknya yang mengikuti kegiatan ini dari orang tua dan siswa untuk mengisi waktu liburannya. Adapun tabel nama-nama guru yang mengikuti:

**DAFTAR URUTAN ROMBONGAN
UMROH SMP ISLAM AL AZHAR 10 KEMBANGAN
PERIODE 2016-2020**



Sumber: Data Lapangan, diolah peneliti, 2016

Masalah pembiayaan ini dahulu memiliki subsidi tersendiri tetapi dengan mengandalkan subsidi tidak seberapa yang hanya dapat diikuti oleh sekitar 3-4 guru saja tetapi untuk tahun ini, sekolah setuju untuk membuat tabungan bersama yang diikuti dan disetujui oleh semua guru dan staff SMP IA 10 Kembangan, yang setiap bulannya menabung sekitar 100.000 dan akan bertambah 10.000 pada tiap tahunnya.

Sekolah sudah menerapkan tabungan bersama ini dengan memiliki tabungan maka sudah dapat terlaksana yang mengikuti kegiatan ini sekitar 8-10 orang. Dan sekolah juga membuat tanda tangan persetujuan bermaterai bahwa guru semua setuju untuk melakukan tabungan bersama ini. Adapun tabelnya:

**Tabel 3 PESERTA TABUNGAN PROGRAM
UMROH BERSAMA
SMP ISLAM AL AZHAR 10 KEMBANGAN
PERIODE 2016-2020**

No.	Nama	Indeks
0	Lizama Yulianti, S.Ag	5
1	Dedy Hamonangan H, S.Pd	4
2	Drs. Hasanudin	4
3	Agus Santosa, MSi	4
4	Drs. Nasikhun, MA	4
5	Mia Rahmawati Soleha, S.Pd	3
6	Fitriah,S.Pd	3
7	Khrisna Yudha Zam, S.Pd	3
8	Neneng Herawati,S.Pd	3

No.	Nama	Indeks
9	Suryadi,S.Ag	3
10	Wibowo Agus S,S.Pd	3
11	Ahmad Fauzi,S.Ag	2
12	Drs. Ahmad Musyafa	2
13	Drs. Mustopa	2
14	Eva Fathia, S.Pd	2
15	Mulyati,S.Pd	2
16	Abdul Manaf, S.Pd	1
17	Ahmad Kusnadi, S.Ag	1
18	M Ali, S.Kom	1
19	Rachmad Setiawan, S.Pd	1
20	Widyastuti Handayani,S.Pd	1
21	Ahmad Sana	0
22	Ana Rusdiana	0
23	Drs.Nurokhman,M.Pd.I	0

Sumber: Data Lapangan, diolah peneliti, 2016

Sekolah memiliki kegiatan *field trip*, *field trip* ini kunjungan siswa ketempat sejarah dan ketempat lainnya agar siswa dapat langsung berinterkasi secara langsung dan kegiatan ini dilakukan diluar sekolah dengan bimbingan guru mata pelajaran yang akan menilai dalam pelajaran yang akan diteliti dengan memberikan buku LKS yang akan dikerjakan oleh siswa.

Pelajaran yang diterima banyak seperti gejala alam yang ada disekitar, mengamati tanaman, kepabrik untuk melihat cara pembuatan sampai dengan hasil, dan melakukan penjualan. Dalam kegiatan ini siswa dibentuk untuk menjadi lebih mandiri dalam

mengerjakan kegiatan dan melihat secara langsung dari apa yang telah dipelajari.

Sekolah mendapatkan hambatan dari pembentukan yang diterima dalam melakukan pembentukan budaya ini masih sulitnya untuk melakukan pembiasaan diri yang telah dilakukan disekolah tetapi tidak diimplementasikannya dirumah hanya dilakukan disekolah. Semua pembiasaan yang dilakukan disekolah hanya seakan-akan sebagai tuntutan atau peraturan yang diberlakukan sekolah.

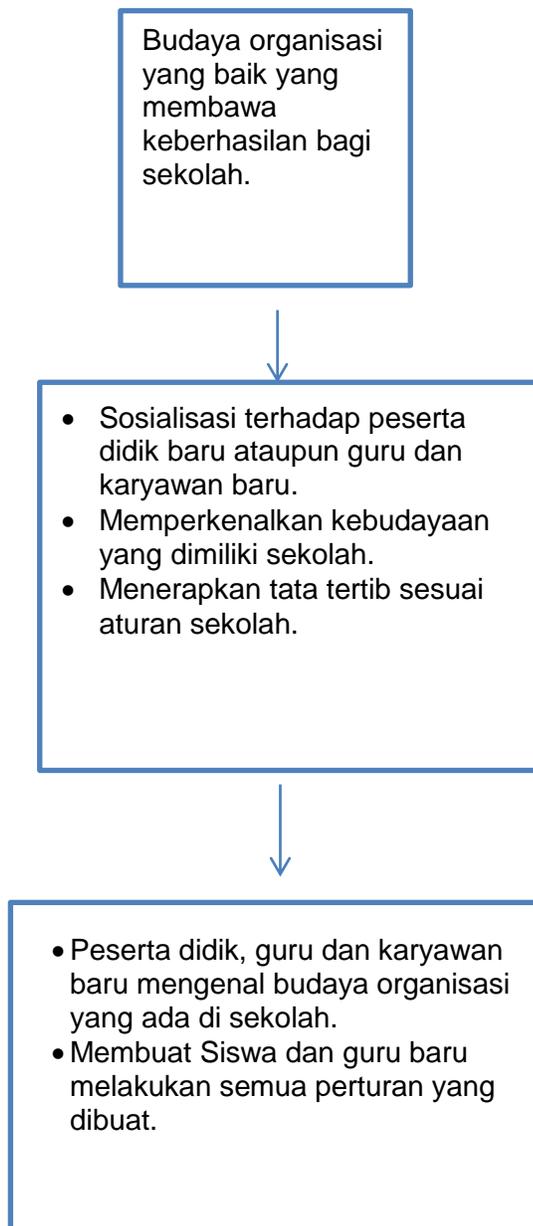
Tidak adanya rasa kepedulian dari orang tua untuk mengerjakan kegiatan yang telah dilakukan disekolah seperti shalat Dhuha dan Tahajud. Apabila melakukan kegiatan yang beragenda pada hari *weekend* seperti contoh hari sabtu untuk mengikuti kegiatan sekolah dan terkadang ketika rapat ada beberapa guru-guru yang tidak hadir tidak adanya rasa tanggung jawab dari apa yang telah ditentukan dan disetujui oleh bersama.

Visi dan Misi yang terdapat sekolah SMP Islam Al Azhar ini sudah membuktikannya dengan memiliki akhlak mulia dengan melakukan pembiasaan sehari hari seperti Muamalah (Senyum, Sapa, Salim) kepada semua lingkungan sekolah sekalipun orang baru yang berada dalam lingkungan sekolah. Sekolah juga memiliki

kegiatan yang mempererat silaturahmi atau mengikuti kegiatan kegiatan untuk memperkenalkan budaya kepada sekolah lain.

Siswa maupun seluruh keluarga di SMPiA 10 Kembangan, harus santun dalam berbicara, bersikap dan bertindak kepada sesama. Baik ke guru, staff atau sekalipun orang yang tidak dikenal yang berada di dalam lingkungan sekolah, semua tetap harus memiliki sikap santun kepada orang dengan melakukan muamalah. Karena disitulah yang dibentuk sekolah agar siswa terbiasa dan memiliki sifat tersebut dan dilaksanakan tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi diluar sekolah juga.

Siswa SMPiA 10 Kembangan ini juga memiliki banyak prestasi yang dimilikinya baik itu didalam ataupun diluar negeri. Dengan mengikuti banyak kegiatan kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri seperti acara *ASEP* dan *Folklore Festival* dengan mendapatkan beberapa piala dan memenangkan kejuaraan yang diikuti. Siswa juga mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa inggris dan berkomunikasi secara langsung kepada orang asing yang dilakukan ketika kegiatan kunjungan sekolah di Taiwan. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disajikan dalam bentuk skema sebagaimana gambar berikut:



Gambar 2 Proses Pembentukan Budaya Organisasi di SMP Islam Al Azhar 10 Kembang (Data Lapangan, diolah peneliti, 2016)

3. Pembelajaran Budaya SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan

Sekolah melakukan pembelajaran budaya ini agar anak-anak dapat selalu mengingat dan melakukan kegiatan pembelajaran budaya ini terus menerus dan setiap harinya. Pembelajaran budaya yang dilakukan dengan menanamkan diri anak dalam melakukan pembiasaan diri dalam melakukan kegiatan dan juga diberi kebebasan siswa untuk berkreasi dan membuat sebuah kegiatan yang dilakukan guru hanya memantau dan mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Dengan cara membuat proposal dan mencari sponsor dengan membuat perencanaan sampai dengan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan.

Siswa juga unggul dalam memiliki prestasi yang baik dengan mengikuti kegiatan lomba-lomba olahraga dan kesenian. Prestasi yang diperoleh memuaskan dengan memenangkan lomba futsal juara 1 tingkat provinsi, lomba pidato bahasa Inggris juara 1 tingkat kabupaten dan juga memenangkan *ASEP (Asian Students Exchange Program)* di Taiwan mendapatkan *Platinum Award Tingkat Internasional*.

Proses yang dilakukan guru mengingatkan siswa untuk melakukan kegiatan shalat Dhuha pada jam istirahat dan shalat Dzuhur berjamaah dan mengontrol siapa saja yang masih dikelas.

Apabila ada anak perempuan yang tidak shalat berkumpul semua dipergustakaan untuk melakukan keputrian dengan guru piket yang sudah dijadwalkan sebelumnya.

Kegiatan keputrian ini juga dilaksanakan pada saat anak laki laki shalat jumat anak perempuan mengisi kegiatan ini dengan jum'at keputrian. Kegiatan keputrian ini biasanya diberikan materi tentang Islam, jadi tetap mendapatkan pembelajaran terkait islam didalam perkumpulan keputrian ini.

Kegiatan keputrian ini yang mengisi tidak hanya guru saja tetapi anak anak yang mengisi keputrian ini dengan jadwal siapa saja yang sudah dibentuk disetiap minggu nya dan mempresentasikan hasil kerja dengan materi yang sudah ditentukan. Kegiatan ini juga menjadi pembelajaran bagi siswa agar lebih percaya diri untuk berbicara didepan sendiri terkadang tidak hanya itu tetapi juga bisa saja melakukan kegiatan memasak bagi siswa yang mendapatkan jadwal.

Respon yang diterima sangatlah positif baik itu dari siswa maupun dari orang tua terhadap kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan meningkatkan atau membangun semangat belajar dari siswa dan membangun anak-anaknya menjadi lebih dewasa dalam melakukan setiap kegiatan karena telah ditatar atau

diberi pembelajaran disekolah atau dialam untuk dapat mandiri dalam melakukan setiap kegiatan.

Respon yang diberikan oleh orang tua sangat baik terhadap anak-anaknya yang beberapa melakukan pembiasaan yang dilakukan disekolah terbawa juga dirumah dengan melakukan pembiasaan kegiatan yang dilakukan. Kegiatan ini akan tetap berlangsung setiap harinya pembelajaran budaya yang diterapkan.

Pembiasaan budaya dilakukan pada setiap harinya karena semua lingkungan sekolah selalu melakukan pembelajaran yang didapatkan tidak hanya dalam kelas tetapi juga diluar kelas dengan menerapkannya dengan lebih giat dan membiasakan diri untuk melakukannya seperti shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah yang sudah sangat wajib untuk melakukannya dengan kegiatan tersebut dan membaca Al-Quran pada setiap paginya dan setiap pergantian pelajaran yang terlibat dalam pembelajaran budaya ini semua lingkungan sekolah terlibat terutama guru kelas yang melakukan pembiasaan membaca Al-Quran disetiap paginya.

Hambatan yang diterima saat pembelajaran budaya yaitu sulitnya siswa untuk melakukan pembiasaan diri yang telah dilakukan selama disekolah tidak diimplementasikan dalam rumah hanya diterapkan dalam sekolah saja tidak ada nya

berkesinambungan antara kegiatan sekolah dengan hasil yang dilakukan dirumah.

Beberapa orang tua siswa yang kurang peduli terhadap kegiatan keagamaan seperti shalat Dhuha dan Tahajud untuk mengimplementasikannya dirumah. Dengan adanya pembiasaan ini sekolah berharap siswa dapat sadar dalam melakukan kegiatan tersebut dengan sendirinya. Semua pembiasaan yang dilakukan sekolah itu juga dilakukan untuk kebaikan dan pembekalan bagi siswa sendiri dimasa depannya nanti.

Kegiatan Al-Quran Camp yang baru berlangsung selama 1 tahun ini, sekolah memiliki target kepada siswa selama 3 tahun belajar dapat menghafal surat Al-Quran Juz 29 dan 30. Untuk juz 30 siswa sudah lebih baik hanya saja tinggal merapikan dan melancarkan surat suratnya dengan tanda baca Al-Quran yang sempurna target untuk sekolah yaitu siswa dapat menghafal juz 29 dengan lafaz dan tajwid yang sempurna caranya mengulang-ulang dengan metode yang telah diberikan.

Pembelajaran ini dilakukan untuk mencoba agar siswa mendapatkan ilmu dan pengalaman baru. Pengalaman yang mereka dapatkan banyak dari mendapatkan pembelajaran, teori, pembiasaan, metode dan cara menghafal Al-Quran secara efektif dan mudah. Sekolah mempunyai kerja sama dengan Rumah

Qur'an "An-Najah" Ciputat – Pamulang dengan memberikan banyak sekali materi dan pembelajaran sekalian metode untuk menghafal secara cepat dan memberikan pengalaman baru bagi siswa maupun ilmu baru bagi guru untuk melakukan pembelajaran didalam kelas.

Kegiatan Al-Quran Camp ini dilaksanakan di Pusdiklat Cigombong, Bogor dan pusdiklat ini milik keluarga besar Al Azhar agar siswa mengetahui dan bertambah rasa cinta lagi kepada Al Azhar karena memiliki tempat diklat tidak hanya sekolah saja. Jadi apabila terdapat kegiatan diluar sekolah maka keseringan memakai pusdiklat Cigombong. Tempat ini cukup lengkap untuk mengadakan kegiatan seperti akomodasi, terdapat match, gathering, fasilitas hiburannya sudah cukup lengkap.

Kegiatan Al-Quran Camp siswa belajar menghafal surat Al-Quran dengan metode cepat dan mudah untuk menghafal yang diberikan oleh motivator. Tidak hanya itu tetapi juga kegiatan Al-Quran Camp ini gabungan dari kegiatan MABIT dan terdapat renungan juga di akhirnya.

Memberikan beberapa motivasi untuk lebih tenang dalam menghadapi Ujian Nasional setelah itu diberikan renungan malam mengingat masa lalu yang kelam dan mengingat atas kesalahan kesalahan yang pernah dilakukan kepada orang tua maupun

kepada teman. Diluapkan dalam malam renungan ini yang dibimbing oleh guru agama atau ustad yang berada disana.

Kendala yang didapatkan dari pembelajaran Al-Quran Camp dalam proses perencanaan dan pelaksanaan tidak ada kendala yang ditemukan hanya saja, kendala yang ditemukan dari diri siswa itu sendiri dalam cara menghafal Al-Quran itu sendiri karena tidak semua kemampuan daya ingat yang dimiliki oleh siswa itu sama tetapi siswa satu dengan lainnya memiliki daya ingat yang berbeda, oleh karena itu ada beberapa yang sulit untuk menghafal secara cepat surat yang ditentukan.

Oleh karena itu sekolah menangani kesulitan itu bukan dianggap sebuah kendala tetapi sekolah menganggap itu sebuah tantangan bagi sekolah untuk lebih giat dan menemukan cara bagi siswa yang memiliki daya ingat yang cepat, apabila menghafal secara sungguh-sungguh dan tekun maka semua akan dapat melakukan dan menghafal surat atau apapun itu dengan mudah tetapi pun sebaliknya apabila tidak bersungguh-sungguh maka susah untuk mengingat itu semua. Setidaknya kegiatan ini sudah membagi sebuah pengalaman kepada siswa dan guru dan respon dari orang tua pun juga sangat membangun dan positif.

Materi yang didapatkan yaitu akhlak, Al-Quran dan memberikan motivasi kepada anak anak untuk lebih giat dalam

belajar untuk kelas 7 dan 8 dengan mendatangkan motivator yang biasanya adalah senior atau alumni Al Azhar yang telah sukses dan untuk kelas 9 materi yang diberikan oleh motivator untuk membangun kepercayaan diri untuk menghadapi Ujian Nasional dan untuk masuk ke sekolah SMA Negeri dengan memiliki NEM yang tinggi.

Alhamdulillah SMPiA 10 Kembangan ini selalu unggul dalam pencapaian nilai Ujian Nasional dengan menghasilkan lulusan yang baik dan pintar. Dengan lulus 100% dengan nilai yang memuaskan, tinggi dan memiliki banyak prestasi yang dimiliki oleh setiap siswanya.

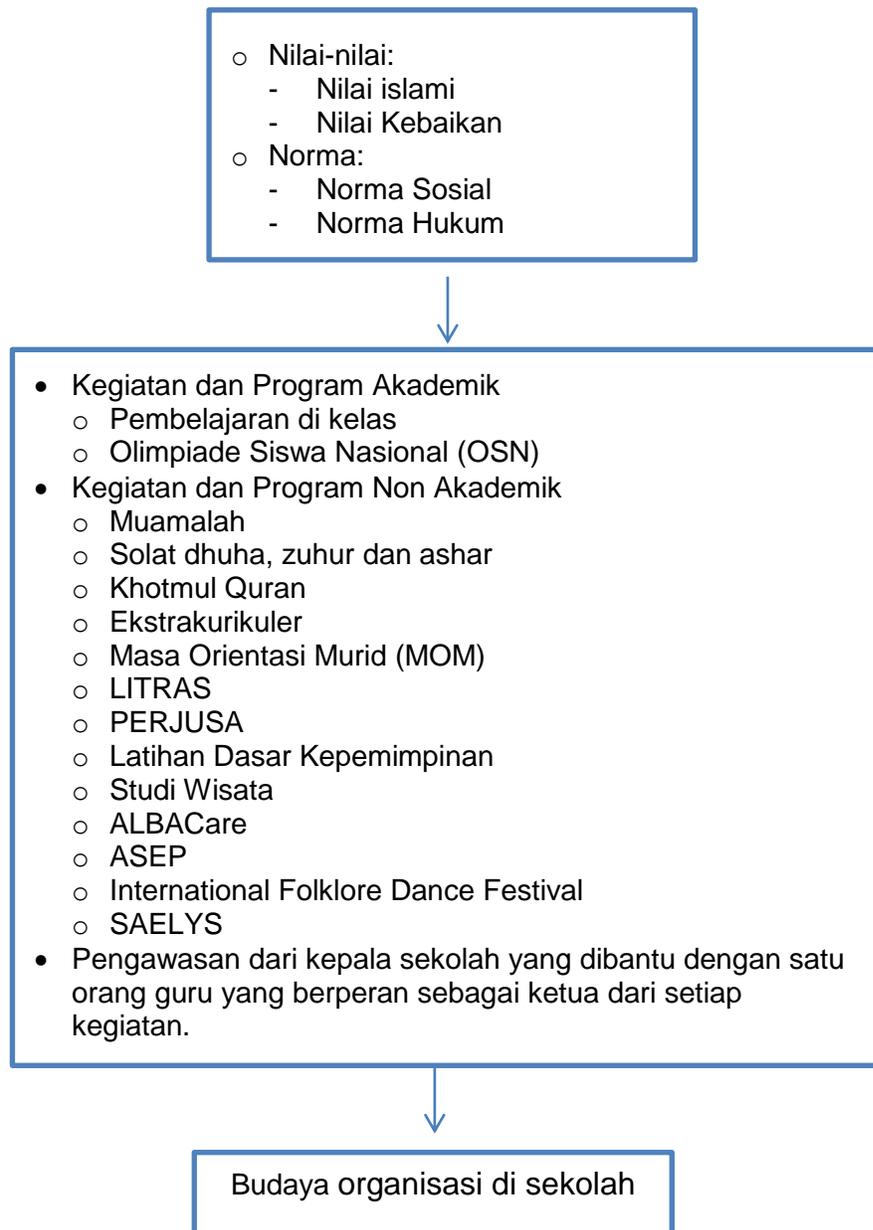
Siswa juga mendapatkan ilmu tentang membaca Al-Quran yang baik, benar, lafadz, tajwid dan menjelaskan tentang akhlak yang baik yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan pembiasaan diri dengan melakukan shalat Dhuha, Tahajud dan membaca Al-Quran.

Siswa juga lebih mengetahui tentang Al-Quran beserta artinya jadi tidak hanya membaca saja tetapi juga mengerti apa yang dimaksud dengan bacaan itu dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memperbaiki dalam pembacaan Al-Quran, dalam lafaz, tajwid dan sebagainya lebih diperdalam dan diperbaiki agar tidak berkelanjutan kesalahan yang telah dilakukan apabila

sudah benar hanya memperbaiki saja dalam membaca dengan sebuah nada nada.

Setelah melakukan kegiatan Al-Quran Camp ini yang didapatkan banyak sekali yaitu memiliki ilmu baru yang didapatkan selama kegiatan berlangsung seperti metode yang dipakai untuk menghafal Al-Quran dengan cepat dan mudah metode tersebut tidak hanya dapat dilakukan dalam menghafal Al-Quran saja tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya. Pengalaman yang didapatkan siswa juga bertambah dan melatih sebuah kedewasaan diri yang didapatkan karena melakukan semua kegiatan dengan sendiri.

Sekolah juga melakukan kegiatan amal melalui kegiatan ALBA *Care* dan Gerakan Taman Asuh Al Azhar (GATAZ) yang sudah berjalan dengan mengadakan bazar disekolah bersama Orang Tua murid dengan berjualan baju, makannan dan hasil uangnya akan diberikan kepada Panti Asuhan yang sudah berjalan dan sampai saat ini tetap dilaksanakan. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disajikan dalam bentuk skema sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3 Proses Pembelajaran Budaya Organisasi di SMP Islam Al Azhar 10 Kembang (Data Lapangan, diolah peneliti, 2016)

B. Temuan Penelitian

Dalam sub bab ini, peneliti akan mengemukakan hasil temuan penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan sub fokus penelitian. Temuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Budaya SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan

Temuan penelitian yang ditemukan selama peneliti melakukan penelitian terkait pembentukan budaya yaitu pembentukan budaya sekolah yang diterapkan pada siswa dan lingkungan sekolah dengan semua pembiasaan yang dilakukan semua ini terdapat dalam penjabaran visi misi sekolah SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan dengan dilakukan dalam semua kegiatan kegiatan sekolah. Mampu mewujudkan generasi yang bertaqwa, akhlak mulia, prestasi unggul, mampu berdaya saing global, dan cinta pada lingkungan sekolah.

Pembentukan ini juga dilakukan dengan menaati peraturan yang telah dibuat dan ditempelkan dalam setiap lantai agar anak anak dapat melihat dan tidak ada lagi siswa yang beralasan dengan semua peraturan yang dilanggar. Apabila siswa melanggar setiap peraturan yang ada akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kesalahan apa yang dilanggar.

Seluruh lingkungan sekolah menaati semua peraturan yang dibuat sekolah oleh karena pembentukan budaya yang diberlakukan sekolah akan berhasil dan akan terus menjadi pembiasaan diri bagi siswa. Tidak hanya menaati peraturan saja tetapi pembiasaan pembiasaan yang dilakukan sekolah juga masuk dalam pembentukan budaya yang harus dilakukan agar dapat terbiasa dengan semua kegiatan sekolah.

Sekolah juga membentuk mental siswa dalam kegiatan yang dilakukan sekolah dengan mengadakan *ASEP*, dan *Folklore Festival* yang dilakukan oleh sekolah dengan menampilkan kreasi masing masing sekolah yang diadakan diluar negeri, jadi siswa menampilkan kebudayaan yang dimiliki kepada orang-orang asing dan dalam setiap kegiatan sekolah yang dilakukan diluar sekolah SMP/IA 10 Kembangan selalu mendapatkan juara dan itu menjadi suatu kebanggan dari siswa maupun dari sekolah.

Setiap guru juga memiliki seragam tersendiri untuk membedakan dari sekolah lainnya dengan menggunakan seragam yang memiliki nama sekolah dan logo sekolah yang terdapat dibaju. Apabila guru tidak menggunakan baju tersebut maka akan mendapatkan teguran dari yang melihatnya.

2. Pembelajaran Budaya SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan

Temuan penelitian yang ditemukan selama peneliti melakukan penelitian terkait pembelajaran budaya yaitu sekolah melakukan pembelajaran budaya yang dilakukan pada setiap hari dan melalui kegiatan kegiatan sekolah.

Pembelajaran budaya dalam program menghafal Al-Quran yang setiap harinya siswa selalu melakukan pembelajaran budaya seperti membaca Al-Quran pada setiap harinya diwaktu pagi dan setiap pergantian pelajaran yang dinamakan Tafidz Al-Quran dengan memiliki target menghafal 10 ayat dan disetiap minggu akhir dihari jumat menghafal individu Al-Quran yang dihafalkan.

Semua program dan kegiatan yang dilakukan sekolah SMPIA 10 Kembangan ini, sangat menonjolkan kebudayaan yang dimiliki oleh sekolah baik itu dalam lingkungan dalam maupun itu diluar. Pembelajaran budaya ini juga tidak kalah penting dari pembentukan budaya.

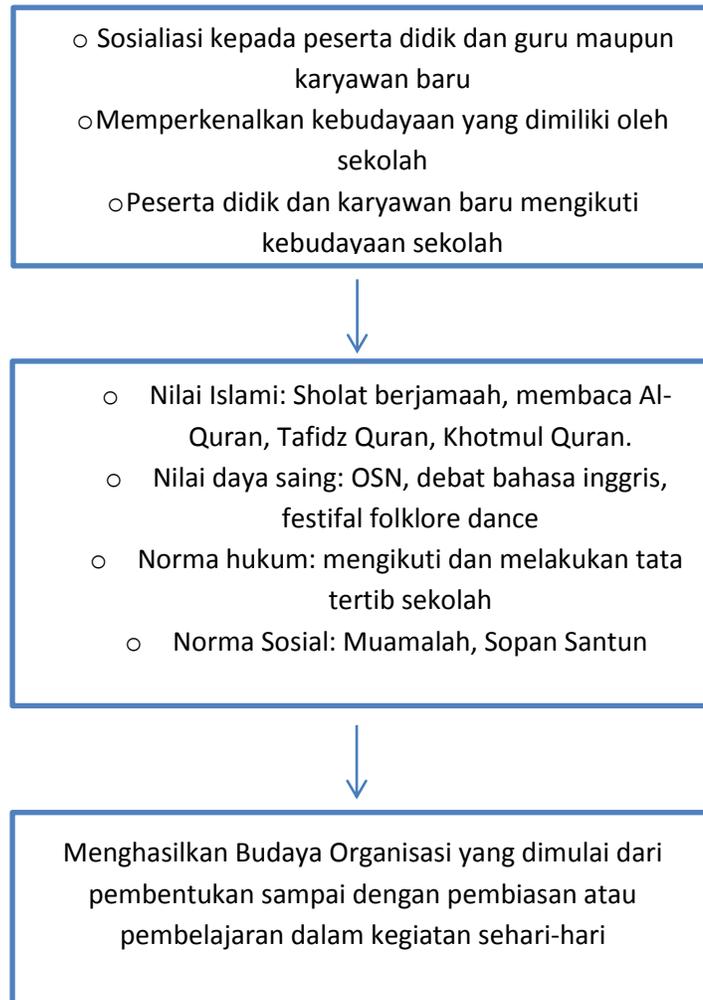
Apabila pembentukan itu dilakukan pada saat awal sekolah dan bagi siswa atau guru yang baru sedangkan pembelajaran budaya ini bagaimana mengimplementasikan pembentukan budaya yang telah dibentuk dalam kehidupan sehari-hari, seperti melakukan pembiasaan setiap hari dilingkungan.

Pembelajaran budaya ini yang membentuk kepribadian siswa maupun guru untuk lebih mandiri dalam kegiatan sekolah banyak sekali, salah satunya Pesantren Alam (SALAM) adalah pembinaan untuk meningkatkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) melalui setiap kegiatan yang berada dalam kegiatan ini, tidak hanya IMTAQ saja tetapi juga dilatih untuk menjadi Mandiri dan menyatu dengan alam. Dengan mengadakan Outbond siswa juga dapat lebih mandiri dan percaya kepada sesama temannya untuk menjalin kerja sama yang baik.

Setiap paginya siswa membaca al-quran dan dihari jumat menyetor hafalan atau bacaan al-quran itu kepada guru diawal mata pelajaran pertama dengan menulis dibuku hafalan al-quran. Tidak hanya itu tetapi juga selama bulan ramadhan siswa juga diberikan buku ramadhan untuk mengisi kegiatan selama bulan puasa. Guru juga membaca al-quran dan menulis dalam buku hafalan apa yang sudah dilakukan dan membaca al-quran sudah sampai juz berapa jadi tidak hanya bagi siswa saja.

Membaca al-quran, puasa, shalat, mendengarkan ceramah dan hasil ceramahnya ditulis kedalam buku tersebut jadi kegiatan kegiatan yang selama ini dilakukan disekolah juga diimplementasikan dirumah atau diluar sekolah, bermanfaat bagi siswa itu sendiri dan selalu ditingkatkan amal ibadahnya setiap

saat. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disajikan dalam bentuk skema sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4 Keterkaitan pembentukan dan pembelajaran budaya di SMP Islam Al Azhar 10 Kembang (Data Lapangan, diolah peneliti, 2016)

C. Pembahasan

Dalam sub bab ini, peneliti akan melakukan penyusunan berdasarkan temuan penelitian dari setiap sub fokus penelitian di lapangan dengan justifikasi teori yang ada:

1. Pembentukan Budaya SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan

Pembentukan budaya yang diberlakukan oleh sekolah, dibentuk oleh suatu pimpinan dan akan disosialisasikan kepada guru dan lingkungan sekolah dalam kegiatan Rapat. Hal ini mengacu kepada teori Ndraha yang dikutip oleh Sudrajat menginventarisir sumber-sumber pembentuk budaya organisasi, diantaranya: (1) Pimpinan, (2) Sumber daya manusia asing, (3) luar organisasi, (4) orang yang berkepentingan dengan organisasi (stakeholder) dan (5) masyarakat.¹

Apabila budaya itu sudah disetujui dengan mengacu dari visi misi yang ada semua budaya apa yang dapat dibentuk. Maka dari itu pembentukan budaya itu dilakukan dan disosialisasikan kepada guru-guru, Jamiah atau orang tua murid. Sekolah memperkenalkan budaya sekolah ini dilakukan pada saat penerimaan siswa baru karena siswa barulah yang dibentuk pertama kali atau

¹ Taliziduhu Ndraha, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.20

diperkenalkan budaya apa yang dimiliki dan siswa dapat mematuhi dan mengikuti budaya yang dilakukan sekolah.

Pembentukan budaya yang dimiliki sekolah tidak lepas dari mensosialisasikan kepada rekan guru dan jamiah atau orang tua murid. Hal ini mengacu kepada teori proses sosialisasi Menurut Robbins yang dikutip oleh Wibowo, dengan urutan sebagai berikut:

1. *The prearrival stage*, merupakan periode dalam proses sosialisasi yang terjadi sebelum pekerja baru bergabung dalam organisasi.
2. *The encounter stage*, merupakan suatu tahapan sosialisasi dimana pekerja baru melihat apa yang diinginkan organisasi dan menghadapi kemungkinan bahwa antara harapan dan realitas yang ada.
3. *The metamorphosis stage*, merupakan suatu tahapan proses sosialisasi dimana pekerja baru berubah dan menyesuaikan diri pada pekerjaan, kelompok kerja dan organisasi.²

Pembentukan budaya ini akan selalu disosialisasikan kepada rekan guru, apabila semua setuju dengan ini maka akan disosialisasikan juga kepada Jamiah atau Orang Tua Murid. Karena orang tua murid di SMP/IA 10 Kembangan juga memiliki bagian untuk mengetahui apa saja yang akan dilakukan sekolah dalam kegiatan kegiatan yang didalamnya memiliki pembentukan budaya dari sekolah. Pembentukan budaya ini juga akan diterapkan

² Wibowo, Budaya Organisasi, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.68

kepada siswa dan guru baru yang masuk dalam lingkungan sekolah SMPIA 10 Kembangan ini dengan mensosialisasikan budaya seperti ini apa ada di dalam sekolah SMPIA 10 Kembangan.

Siswa dan guru baru itu melihat lingkungan sekitar untuk melihat dari apa yang diberi tahu dengan kejadian nyata di dalam lingkungan sekolah dengan melihat-lihat budaya dan bagaimana menerapkannya. Setelah melihat-lihat keadaan lingkungan sekolah dengan budaya yang diterapkan barulah menyesuaikan diri kepada budaya yang dimiliki sekolah dengan pembentukan budaya yang telah diterapkan dengan mematuhi semua peraturan yang ada disini.

2. Pembelajaran Budaya SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan

Pembelajaran budaya yang dilakukan sekolah yang terlibat guru, lingkungan sekitar untuk mencapai suatu proses pembelajaran. Hal ini mengacu kepada teori Hamalik, Pembelajaran budaya adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), Lingkungan, fasilitas, budaya sekolah dan proses yang saling mempengaruhi

mencapai tujuan pembelajaran budaya yang meliputi kebudayaan sekolah.³

Proses pembelajaran budaya ini banyak yang terlibat dalam pembelajaran ini tidak hanya guru-guru kelas saja tetapi juga lingkungan sekitar dapat memberikan pembelajaran budaya yang dilakukan. Semuanya saling mempengaruhi untuk mencapai suatu proses pembelajaran budaya yang meliputi kebudayaan yang dimiliki sekolah. Seperti untuk mengingatkan shalat Dhuha dan shalat Zuhur berjamaah tidak hanya guru yang mengingatkan tetapi juga staff dapat melakukannya itu pembiasaan-pembiasaan ini yang akan terus dilakukan.

Siswa mendapatkan pembelajaran budaya ini tidak hanya dalam belajar saja tetapi juga mendapatkan motivasi motivasi yang dilakukan oleh sekolah dalam berbagai program yang dilakukan sekolah. Hal ini mengacu pada teori Abdurrahman mempunyai pandangan berbeda tentang pembelajaran budaya. Pembelajaran budaya baginya hanya kegiatan memotivasi dan memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat belajar sendiri dan melakukan pembiasaan bagi diri sendiri.⁴

³ Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002). h.57

⁴ Abdurrahman, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2010). h.5

Sekolah memiliki banyak program yang membangkitkan motivasi bagi siswa untuk melakukan belajar dengan giat dan memberikan fasilitas yang baik untuk siswa agar mencapai nilai yang baik. Seperti contoh MABIT, Al-Quran Camp dalam kegiatan ini siswa sangat diberikan banyak motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memberikan motivasi bagi kelas 9 agar lebih tenang dan kepercayaan dalam mengerjakan Ujian Nasional.